|  |
| --- |
| Edisi-03 Agustus 2015 |

LAM-PTKes



**AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

BUKU VI

MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN**

**JAKARTA 2013**

**DAFTAR ISI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | *Halaman* |
| STANDAR 1 | VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN | 2 |
| STANDAR 2 | TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU | 3 |
| STANDAR 3 | MAHASISWA DAN LULUSAN | 7 |
| STANDAR 4 | SUMBER DAYA MANUSIA | 15 |
| STANDAR 5 | KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK | 27 |
| STANDAR 6 | PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI | 41 |
| STANDAR 7 | PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA | 54 |

**Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta strategi PENCAPAIAN**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi | 1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat(dari visi, misi ). | Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang:   1. Sangat jelas. 2. Sangat realistik. 3. Saling terkait satu sama lain. 4. Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat. | Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang:   1. Jelas. 2. Realistik. 3. Saling terkait satu sama lain. 4. Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni. | Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang:   1. Cukup jelas. 2. Cukup realistik. 3. Cukup terkait satu sama lain. 4. Melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidi-kan. | Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang:   1. Tidak jelas. 2. Tidak realistik. 3. Tidak terkait satu sama lain. 4. Hanya melibat-kan unsur pimpinan atau yayasan. | Tidak ada skor 0. |
| 1.1.2 Sasaran, strategi dan kemampuan pelaksanaandengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen. | Sasaran, strategi dan kemampuan pelaksanaan:  (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik  (2) didukung dokumen yang sangat lengkap. | Sasaran, strategi dan kemampuan pelaksanaan:  (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik  (2) didukung dokumen yang lengkap. | Sasaran, strategi dan kemampuan pelaksanaan:  (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik  (2) didukung dokumen yang cukup lengkap. | Sasaran, strategi dan kemampuan pelaksanaan:  (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas,  (2) didukung dokumen yang kurang lengkap. | Tidak ada skor 0. |
| 1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internalstakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan. | 1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait. | Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Dipahami dengan baik oleh sebagian besar sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Tidak dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Tidak ada skor 0. |

**Standar 2. Tata Pamong, KEPEMIMPINAN, Sistem Pengelolaan, DAN PENJAMINAN MUTU**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 2.1 Tata pamong | 2.1 Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara   1. Kredibel 2. Transparan 3. Akuntabel 4. Bertanggung jawab 5. Adil | Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 5 aspek berikut :   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil | Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 4 dari 5 aspek berikut :   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil | Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara cukup konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 3 dari 5 aspek berikut :   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertanggung jawab 5. adil | Program studi memiliki tatapamong, namun hanya memenuhi 1 s.d. 2 dari 5 aspek berikut :   1. kredibel 2. transparan 3. akuntabel 4. bertang-gung jawab 5. adil | Tidak ada skor 0. |
| 2.2 Kepemimpinan program studi | 2.2.1 Kualifikasi pendidikan ketua program studi | S3 Kesehatan Masyarakat | S3 Kesehatan dan S2 Kesehatan Masyarakat | S2 Kesehatan Masyarakat | S2 Kesehatan dan S1 Kesehatan Masyarakat | S2 dan S1 Non Kesehatan Masyarakat . |
| 2.2.2 karya ilmiah yang pernah dipublikasikan oleh ketua program studi | Memiliki publikasi di jurnal internasional sebagai penulis pertama. | Memiliki publikasi di jurnal internasional sebagai anggota atau di jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama. | Memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi sebagai anggota atau di jurnal nasional tidak terakreditasi sebagai penulis pertama | Memiliki publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi sebagai anggota | Tidak ada publikasi |
| 2.2.3. Partisipasi dalam pertemuan ilmiah oleh ketua program studi | Partisipasi dalam forum ilmiah internasional sebagai penyaji makalah | Partisipasi dalam forum ilmiah internasional sebagai penyaji poster dan atau forum ilmiah nasional sebagai penyaji utama makalah | Partisipasi dalam forum ilmiah inasional sebagai penyaji poster dan atau forum ilmiah lokal sebagai penyaji utama makalah | Partisipasi dalam forum ilmiah lokal sebagai penyaji poster | Tidak ada publikasi |
| 2.2.4 Karakteristik kepemimpinan yang efektif | Kepemimpinan kolektif dalam program studimemiliki karakteristik yang kuat dalam:  (1) kepemimpinan operasional,  (2) kepemimpinan organisasi,  (3) kepemimpinan publik | Kepemimpinan kolektif dalam program studimemiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut:  (1) kepemimpinan operasional,  (2) kepemimpinan organisasi,  (3) kepemimpinan publik | Kepemimpinan kolektif dalam program studimemiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut:  (1) kepemimpinan operasional,  (2) kepemimpinan organisasi,  (3) kepemimpinan publik | Kepemimpinan kolektif dalam program studi lemah dalam karakteristik berikut:  (1) kepemim-pinan operasional,  (2) kepemim-pinan organisasi,  (3) kepemim-pinan publik | Tidak ada skor 0 |
| 2.3 Sistem pengelolaan | 2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup:  1. perencanaan  2. pengorganisasian  3. penstafan  4. pengarahan dan  5. pengendalian | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap. | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studidilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, sebagian besar dokumen lengkap. | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studidilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan sebagian dokumen lengkap | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP, sebagian dokumen kurang lengkap | Tidak ada sistem pengelolaan. |
| 2.4 Penjaminan mutu. | 2.4 Pelaksanaan sistem penjaminan mutu di program studi  Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (*external examiner*) | Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap. | Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut dan sebagian besar dokumen lengkap. | Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan sebagian dokumen lengkap. | Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi dan sebagian dokumen kurang lengkap | Tidak ada sistem penjaminan mutu. |
| 2.5 Umpan balik | 2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.  Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan.  Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi. | Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjutisecara berkelanjutan. | Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara insidental. | Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan ada tindak lanjut secara insidental. | Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan tidak ada tindak lanjut. | Tidak ada umpan balik. |
| 2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi | 2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini antara lain mencakup:   1. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa 2. Upaya peningkatan mutu manajemen 3. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan 4. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan 5. Upaya dan prestasi dalam memperoleh dana hibah kompetitif. | Ada bukti semua upaya dilakukan berikut hasilnya. | Ada bukti 4 upaya dilakukan berikut hasilnya | Ada bukti 2-3 upaya yang dilakukan berikut hasilnya | Ada bukti 1 upaya yang dilakukan berikut hasilnya | Tidak ada upaya. |

**STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | **CUKUP** | | | | | **KURANG** | | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | **2** | | | | | **1** | | **0** |
| 3.1 Sistem rekruitment mahasiswa baru | 3.1 Sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup:  (1) kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru,  (2) kriteria seleksi mahasiswa baru,  (3) sistem pengambilan keputusan, dan  (4) prosedur penerimaan mahasiswa baru | Memenuhi 4 kriteria dan terdokumentasi dengan baik | Memenuhi 3 kriteria dan terdokumentasi dengan baik | Memenuhi 2 kriteria dan terdokumentasi dengan baik | | | | | Memenuhi 1 kriteria dan terdokumentasi dengan baik | | Tidak memenuhi Kriteria. |
| 3.2 Profil mahasiswa dan lulusan | 3.2.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi  3.2.1.1 Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : daya tampung  b  a  Rasio = | Jika Rasio ≥ 5,  maka skor = 4. | Jika 2 < Rasio < 5, maka  skor = 2 x (1 + Rasio) / 3. | | | | | | Jika Rasio ≤ 2, maka  skor = Rasio. | | |
| 3.2.1.2 Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi  d  c  RMB = | Jika RMB ≥ 95%, maka skor = 4. | Jika 25% < RMB < 95%,  maka skor = [(40 x RMB)-–10]/7. | | | | | | | Jika  RMB ≤ 25%, maka skor = 0. | |
| 3.2.1.3 Rasio mahasiswa transfer dan alih jenis terhadap total mahasiswa reguler.  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  TMTA = total mahasiswa transfer dan alih jenis  TMR = total mahasiswa reguler  i + j  h  RMT = | Jika RMT ≤ 0.25, maka skor = 4. | Jika 0.25 < RMT < 1.25,  maka skor = 5 – (4 x RMT). | | | | | | | Jika  RMT ≥ 1.25, maka skor = 0. | |
|  | 3.2.1.4 Persentase mahasiswa baru asing terhadap mahasiswa baru bukan asing  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  TMBT = total mahasiswa baru asing untuk program S-1 reguler  TMB = total mahasiswa baru bukan asing untuk program S-1 reguler  RM = x 100% | Jika PRM ≥ 5%, maka skor = 4. | Jika PRM< 5%, maka  skor = 2 + (40 x PRM). | | | | | | | | |
|  | 3.2.1.5 Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks) | Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban mendekati ideal, yaitu kurang atau sama dengan 13 sks. | Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban lebih dari 13s.d. 15 sks. | | Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban lebih dari 15s.d. 17 sks. | Jumlah mahasiswa yang diterima  mengakibatkan beban dosen relatif berat, yaitu lebih dari 17 s.d. 19 sks. | | | | Jumlah mahasiswa yang diterima  mengakibatkan beban dosen sangat berat, melebihi 19 sks. | |
|  | 3.2.2 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir. (hitung jumlah dan persentase pada kolom total)  Perhitungan:  NIPK = [(b x 2) + (c x 3) + (d x 4)]  a | Jika NIPK ≥ 3.25, maka skor = 4  8 | Jika NIPK < 3.25, maka skor = [( 8 x NIPK ) 6 ] / 5. | | | | | | | | |
|  | 3.2.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat | Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional. 9 | Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah. | | Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT. | | Tidak ada bukti penghargaan. | | | | Tidak ada skor 0. |
|  | 3.2.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi  3.2.4.1 Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)  Rumus perhitungan:  KTW =  Catatan:  Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4. | Jika KTW≥ 50%, maka skor = 4.  10 | Jika 0% < KTW< 50%, maka skor = 1 + (6 x KTW). | | | | | | | | Jika KTW = 0, maka skor = 0. |
|  | 3.2.4.2 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO).  Rumus perhitungan:  MDO=  Catatan:  huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.2.4.c | Jika MDO ≤ 6%, maka skor = 4.  11 | Jika 6%<MDO< 45%, maka skor = [180 – (400 x MDO)] / 39. | | | | | | | | Jika MDO ≥ 45%, maka skor = 0. |
|  | 3.2.5 Tingkat kelulusan uji kompetensi.  3.2.5. Persentase kelulusan *first-taker* (PFT) untuk CBT.  PFT = [(b)/(a)] x 100% | Jika PFT ≥ 80%, maka skor = 4.  **12** | Jika 20% < PFT< 80%, maka skor = (20 x PFT – 4)/3. | | | | | | | | PFT ≤ 20%, maka skor = 0. |
| 3.3 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas. | 3.3.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan layanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.  Jenis layanan kepada mahasiswa antara lain:   1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan *soft skill* 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan | Ada semua (5 jenis) layanan mahasiswa yang dapat diakses.  13 | Ada 4 jenis layanan | Ada 3 jenis layanan | | | | Ada 2 jenis layanan. | | | Kurang dari 2 layanan. |
| 3.3.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa  Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut:  4 : sangat baik  3 : baik  2: cukup  1: kurang  0: sangat kurang  SL = | Skor = SL  14 | | | | | | | | | |
| 3.4 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama. | 3.4.1.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan | Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif | Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif | Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam | | | | Upaya pela-cakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam | | | Tidak ada upaya pelacakan lulusan. |
| 3.4.1.2 Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan:  (1) proses pembelajaran,  (2) penggalangan dana,  (3) informasi pekerjaan,  (4) membangun jejaring. | Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item. | Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 item. | Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 item. | | | | Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 item. | | | Tidak ada tindak lanjut. |
| 3.4.2 Profil masa tunggu kerja pertama  RMT = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama | Jika RMT ≤ 3 bulan, maka skor = 4.  17 | Jika 3< RMT< 18, maka skor = (72 – 4 x RMT ) / 15. | | | | | | | | RMT ≥ 18 bulan, maka skor = 0. |
| 3.4.3 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi  PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan | Jika PBS ≥ 80%, maka skor = 4. | Jika PBS< 80%, maka skor = 5 x PBS. | | | | | | | | |
| 3.4.4 Pendapat pengguna (*employer*) lulusan terhadap kualitas alumni.  Ada 7 jenis kompetensi umum .  SSF = (4 x a + 3 x b + 2 x c + d) / (a + b + c + d)  PBS= [(a + b + c + d) / (A+B+C)] x 100%  Jika PBS ≥ 20% maka NBS = 4. Jika PBS < 20%, maka NBS = 20 x PBS  Catatan:  1. (A+B+C)] diperoleh dari tabel 3.2.2  2. (a + b + c + d) diperoleh dari tabel 3.4.4 | Skor = (NBS x SSF) / 4. | | | | | | | | | |

**Standar 4. Sumber Daya Manusia**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | | | **BAIK** | **CUKUP** | | | | | **KURANG** | **SANGAT KURANG** |
| **4** | | | **3** | **2** | | | | | **1** | **0** |
| 4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikanuntuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik | 4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan | Ada pedoman tertulis yang lengkap, dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten. | | | Ada pedoman tertulis yang lengkap, dan sebagian besar dilaksanakan secara konsisten. | Ada pedoman tertulis yang lengkap dan sebagian dilaksanakan secara konsisten. | | | | | Ada pedoman tertulis, tidak lengkap. | Tidak ada pedoman tertulis. |
| 4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan | 4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan | Ada pedoman tertulis yang lengkap, dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten. | | | Ada pedoman tertulis yang lengkap, dan sebagian besar dilaksanakan secara konsisten. | Ada pedoman tertulis yang lengkap dan sebagian dilaksanakan secara konsisten. | | | | | Ada pedoman tertulis, tidak lengkap. | Tidak ada pedoman tertulis. |
|  | 4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat | Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang  (1) pendidikan  (2) penelitian  (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat  yang terdokumentasi dengan baik. | | | Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang  (1) pendidikan  (2) penelitian  (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat  tetapi tidak terdokumentasi dengan baik. | Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang  pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik  tetapi tidak *ada* di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat. | | | | | Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumenta-sikan dengan baikserta tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat. | Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumen-tasikan. |
| 4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.  Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir  Catatan:  Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).   * Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat assesmen lapangan. * Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini. | 4.3.1.1 Dosen tetap berpendidikan (tertinggi) S-2 kesehatan masyarakat / S-3 kesehatan  KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (tertinggi) S-2 kesehatan masyarakat dan S-3 kesehatan | Jika KD1 ≥ 60%, maka skor = 4. | | | Jika 30% <KD1< 60%, maka skor = (20 x KD1 / 3) – 2. | | | | | | | Jika KD1 ≤ 30%, maka skor = 0. |
| 4.3.1.2 Dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi  KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi | Jika KD2 ≥ 40%, maka skor = 4. | | | Jika KD2< 40%, maka skor = 2 + (5 x KD2). | | | | | | | |
| 4.3.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi  KD3 = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi | Jika KD3 ≥ 40%, maka skor = 4. | | | Jika KD3< 40%, maka skor = 1 + (7.5 x KD3). | | | | | | | |
| 4.3.1.4 Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional  KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional | Jika KD4 ≥ 40%, maka skor = 4. | | | Jika KD4< 40%, maka skor = 1 + (7.5 x KD4). | | | | | | | |
| 4.3.1.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (RMD)  Catatan:  - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.2.1., yaitu jumlah dari kolom (9) dan kolom (12) pada baris TS.  - Jumlah mahasiswa non-reguler diambil dari tabel 3.2.1, yaitu jumlah dari kolom (10) dan kolom (11) pada baris TS  - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1. | Jika 17≤ RMD ≤ 23, maka skor = 4. | | | Jika 23 <RMD< 60, maka skor = 4 x (60 - RMD) / 37.  Jika RMD< 17, maka skor = 4 x RMD / 17. | | | | | | | Jika RMD ≥ 60, maka skor = 0. |
|  | 4.3.2 Persentase dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi dan mengajarkan mata kuliah sesuai bidangnya (PDTSK). | Jika PDTSK = 100%, maka skor = 4. | | | Jika 20% <PDTSK< 100%, maka skor = (5 x PDTSK) – 1. | | | | | | | Jika PDTSK≤ 20%, maka skor = 0. |
|  | 4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (*Fulltime Teaching Equivalent*)  RFTE = rata-rata FTE | Jika 11 ≤ RFTE ≤ 13 sks, maka skor = 4. | | | Jika 5 <RFTE <11 sks, maka  skor = (RFTE – 3) / 2.  Jika 13 <RFTE <21 sks, maka  skor = (71 – 3 x RFTE) / 8. | | | | Jika RFTE ≤ 5 sks, atau RFTE ≥ 21maka skor = 1. | | | |
| 4.3.4.1 Persentase kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program studi dalam proses pembelajaran dalam satu tahun terakhir – Dihitung berdasarkan jumlah kelas (PKDT)  b  a  PKDT = x100% | Jika PKDT ≥ 95%, maka skor = 4. | | | Jika 60% < PKDT< 95%, maka  skor = [(80 x PKDT) – 48]/7. | | | | | | | Jika  PKDT ≤ 60%, maka skor = 0. |
| 4.3.4.2 Persentase kegiatan dosen tetap  yang bidang keahliannya di luar program studi dalam proses pembelajaran dalam satu tahun terakhir (PKDL)  b  a  PKDL = x100% | Jika PKDL ≥ 95%, maka skor = 4. | | | Jika 60% < PKDL< 95%, maka  skor = [(80 x PKDL) – 48]/7.  . | | | | | | | Jika  PKDL ≤ 60%, maka skor = 0. |
| 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan tertinggi) dosen tetap dengan mata kuliah yang diajarkannya  KKD= Jumlah mata kuliah yang tidak sesuai pengampuannya oleh dosen tetap | Jika KKD = 0, maka skor = 4 | | | Jika 0 < KKD < 7, maka skor = 4 – (4 x KKD) / 7. | | | | | | | Jika KKD ≥ 7, maka skor = 0. |
| 4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen ( PDTT) | Jika PDTT ≤ 10%, maka skor = 4. | | | Jika 10% < PDTT < 50%, maka skor = 10 x (50% - PDTT). | | | | | | | Jika PDTT ≥ 50%, maka skor = 0. |
| 4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap | 4.4.2.1 Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.  KKDT= Jumlah mata kuliah yang tidak sesuai pengampuannya oleh dosen tetap | Jika KKDT = 0, maka skor = 4 | | | Jika 0 < KKDT < 7, maka skor = 4 – (4 x KKD) / 7. | | | | | | | Jika KKDT ≥ 7, maka skor = 0. |
| 4.4.2.2 Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar  PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) | Jika PKDTT ≥ 95%, maka skor = 4. | | | Jika 60% < PKDTT < 95%, maka skor = [80 x PKDTT – 48]/7. | | | | | | | Jika PKDTT ≤ 60% , maka skor = 0. |
| 4.4.2.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ *workshop*/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.  Perhitungan skor sebagai berikut:  Misalkan:  a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)  b = jumlah kehadiran (sebagai peserta)  n = jumlah dosen tetap  SP = | Jika SP ≥ 3, maka skor = 4. | | | Jika 0 < SP < 3, maka skor = 1 + SP. | | | | | | | Jika SP = 0, maka skor = 0. |
|  | 4.4.3 Aktivitas dosen tidak tetap  yang keahliannya sesuai dengan bidang PS dalam pembelajaran (penyusunan buku ajar,modul, fasilitator dan magang / praktikum kesmas dan seminar mahasiswa) dalam satu tahun terakhir | Jika ≥ 12,  maka skor = 4 | | | Jika <12, maka skor = [(1+ Akt Dosen/7)]. | | | | | | | |
|  | 4.4.4 Dosen tidak tetap yang bidang keahliannya di luar PS (PDTTSK). | Jika PDTTSK = 100%, maka skor = 4. | | | Jika 20% <PDTTSK< 100%, maka skor = (5 x PDTTSK) – 1. | | | | | | | Jika PDTTSK≤ 20%, maka skor = 0. |
|  | 4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).  JTAP = Jumlah tenaga ahli/pakar.  Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan dosen, tidak bekerja secara rutin. | Jika JTAP≥ 12 orang, maka skor = 4. | | | Jika JTAP< 12 orang, maka skor = 1 + (JTAP/ 4). | | | | | | | |
| 4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Tiga Tahun Terakhir | 4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.  Perhitungan skor sebagai berikut:  Apabila dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka skor pada butir ini = 4.  Jika tidak, gunakan aturan di bawah:  N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.  N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir  SD = (0.75 N2 + 1.25 N3) | Jika SD ≥ 4, maka skor = 4. | | Jika SD < 4, maka skor = SD. | | | | | | | | |
|  | 4.5.3 Pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat | Ada penghargaan tingkat internasional | | Ada penghargaan tingkat nasional | | | | Ada penghargaan tingkat wilayah (provinsi) | | Ada penghargaan tingkat lokal (kabupaten, kota, atau perguruan tinggi) | | Tidak ada penghargaan |
|  | 4.5.4 Keikutsertaan dosen dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi tingkat nasonal dan internasional.  PDNI = Persentase dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan atau organisasi profesi tingkat internasional.  Ri= persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional  Rn= persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang hanya tingkat nasional  Nr = Rn + (3 x Ri) | Jika Nr ≥ 1.6 maka  skor = 4 | | Jika 1 < Nr < 1.6, maka skor =  [4 + (5 x Nr)] / 3 | | | Jika Nr ≤ 1, maka skor = 3 x Nr | | | | | |
| 4.6.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya  Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:  A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4  X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3.  X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1.  X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3. | Jika A ≥ 4, maka skor = 4. | | Jika A < 4, maka skor = A. | | | |  | | | | |
| 4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer,staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya)untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi. | 4.6.1.2 Laboran dan kualifikasinya  Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:  A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4  X1 = jumlah Laboran yang berpendidikan S2.  X2 = jumlah Laboran yang berpendidikan D4 atau S1.  X3 = jumlah Laboran yang berpendidikan D1, D2, atau D3. | Jika A ≥ 4, maka skor = 4. | | Jika A < 4, maka skor = A. | | | | | | | | |
|  | 4.6.1.3 Teknisi dan kualifikasinya  Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:  A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4  X1 = jumlah teknisi yang berpendidikan S2  X2 = jumlah teknisi yang berpendidikan D4 atau S1.  X3 = jumlah teknisi yang berpendidikan D1, D2, atau D3. | Jika A ≥ 4, maka skor = 4. | | Jika A < 4, maka skor = A. | | | | | | | | |
|  | 4.6.1.4 Analis dan kualifikasinya  Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:  A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4  X1 = jumlah Analis yang berpendidikanS1  X2 = jumlah Analis yang berpendidikan D3.  X3 = jumlah Analis yang berpendidikan D1 atau D2. | Jika A ≥ 4, maka skor = 4. | | Jika A < 4, maka skor = A. | | | | | | | | |
|  | 4.6.1.5 Operator programer dan kualifikasinya  Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:  A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4  X1 = jumlah progremer yang berpendidikan S1  X2 = jumlah progremer yang berpendidikan D3.  X3 = jumlah progremer yang berpendidikan D1 atau D2. | Jika A ≥ 4, maka skor = 4. | | Jika A < 4, maka skor = A. | | | | | | | | |
|  | 4.6.1.6 Tenaga administrasi dan kualifikasinya  Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:  D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4  Misalkan:  X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas.  X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3.  X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2  X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK | Jika D ≥ 4, maka skor = 4. | | Jika D < 4, maka skor = D. | | | | | | | | |
|  | 4.7 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.  Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:   1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir | Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. | Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. | | | | | Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. | | Upaya pengembangan telah dilakukan dengan kurang sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. | | Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang. |
| 4.7 Kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan | Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan |  | |  | |  | | | | |  |  |

**Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | | **BAIK** | | **CUKUP** | | **KURANG** | | **SANGAT KURANG** |
| **4** | | **3** | | **2** | | **1** | | **0** |
| 5.1 Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnyayang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visiprogram studi. | 5.1.1.1 Kompetensi Utama minimal memuat 8 kompetensi sesuai Capaian pembelajaran | Kompetensi utama sangat mendukung capaian pembelajaran | | Kompetensi utama mendukung capaian pembelajaran | | Kompetensi utama cukup mendukung capaian pembelajaran | | Kompetensi utama kurang mendukung capaian pembelajaran | | Tidak ada skor 0. |
| 5.1.1.2 Kompetensi peminatan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan PS. | Kompetensi peminatan sangat mendukung visi, misi dan tujuan. | | kompetensi peminatan mendukung visi, misi dan tujuan. | | Kompetensi peminatan cukup mendukung visi, misi dan tujuan. | | Kompetensi peminatan kurang mendukung visi, misi dan tujuan. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.1.1.3 Kompetensi lainnya yang menunjukkan keunikan PS | Kompetensi lainnya sangat menunjukkan keunikan PS. | | Kompetensi lainnya menunjukkan keunikan PS. | | Kompetensi lainnya cukup menunjukkan keunikan PS. | | Kompetensi lainnya kurang menunjukkan keunikan PS. | | Tidak ada skor 0. |
| 5.1.2 Struktur Kurikulum | 5.1.2.1.1 Struktur Kurikulum  Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum berdasarkan petunjuk dalam Permendikbud RI No.049/2014 | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan. | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan. | | Susunan kurikulum cukup runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan. | | Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. | | Tidak ada skor 0 |
|  | 5.1.2.1.2 Mendukung capaian pembelajaran dalam membentuk sikap dan tata nilai | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten sangat mendukung pencapaian sikap dan tata nilai. | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten mendukung pencapaian sikap dan tata nilai. | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten cukup mendukung pencapaian sikap dan tata nilai. | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten kurang mendukung pencapaian sikap dan tata nilai. | | Tidak ada skor 0 |
|  | 5.1.2.1.3 Mendukung keterampilan kerja umum dan khusus bidang kesehatan masyarakat | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten sangat mendukung keterampilan kerja umum dan khusus bidang kesehatan masyarakat | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten mendukung keterampilan kerja umum dan khusus bidang kesehatan masyarakat | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten cukup mendukung keterampilan kerja umum dan khusus bidang kesehatan masyarakat | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten kurang mendukung keterampilan kerja umum dan khusus bidang kesehatan masyarakat | | Tidak ada skor 0 |
|  | 5.1.2.1.4 Mendukung penguasaan pengetahuan rumpun ilmu kesehatan masyarakat meliputi (epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, administrasi dan kebijakan kesehatan, dan ilmu sosial dan perilaku | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten sangat mendukung penguasaan pengetahuan rumpun ilmu kesehatan masyarakat | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten mendukung penguasaan pengetahuan rumpun ilmu kesehatan masyarakat | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten sangat cukup mendukung penguasaan pengetahuan rumpun ilmu kesehatan masyarakat | | Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten kurang mendukung penguasaan pengetahuan rumpun ilmu kesehatan masyarakat | | Tidak ada skor 0 |
|  | 5.1.2.2 Jumlah minimum SKS untuk kelulusan | 70-80% untuk kompetensi utama  20-30% untuk kompetensi pendukung dan lainnya | | 60-69% untuk kompetensi utama  31-40% untuk kompetensi pendukung dan lainnya | | 50-59% untuk kompetensi utama  41-50% untuk kompetensi pendukung dan lainnya | | Tidak ada nilai 1 | | Tidak ada kompetensi utama |
|  | 5.1.2.3 Mata kuliah yang menunjang / mendukung kompetesi interprofesional education mahasiswa | \*Jika ada > 2 mata kuliah (KKN atau KKP) yang mendukung interprofesional education maka skor 4 | \*Jika ada 1-2 mata kuliah (KKN atau KKP) yang mendukung interprofesional education maka skor 3 | | | Tidak ada nilai 1 dan 2 | | | | Tidak ada mata kuliah (KKN atau KKP) yang mendukung interprofesional education |
|  | 5.1.2.4 Matakuliah pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir | Terdapat sks dalam matakuliah pilihan mencapai 20-30% dari total sks | | Terdapat sks dalam matakuliah pilihan mencapai 10-19% dari total sks | | Terdapat sks dalam matakuliah pilihan mencapai < 9% dari total sks | | | Tidak ada nilai 1 | Tidak ada sks dalam matakuliah pilihan |
|  | 5.1.2.5.1 Jenis dan substansi praktikum mandiri kesmas. | Jika PK = 7 maka skor = 4.  \*Jika 100% maka skor = 4 | | Jika PK = 5-6 maka skor = 3.  \*Jika 70% - 90% maka skor = 3 | | Jika PK = 3-4 maka skor = 2.  \*Jika 40% - 50% maka skor = 2 | | Jika PK < 2 maka skor = 1.  \*Jika <30% maka skor = 1 | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.1.2.5.2 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.  Catatan:  *Peer group* diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik. | Pelaksanaan praktikum sangat sesuai dengan modul, ditambah dengan demonstrasi di laboratorium di PT sendiri. | | Pelaksanaan praktikum sesuai dengan modul dilaksanakan bukan di PT sendiri. | | | Pelaksanaan praktikum cukup sesuai dengan modul. | Pelaksanaan praktikum kurang sesuai dengan modul. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.1.2.5.3 Jenis dan jumlah PBL | Jika PK = 2 maka skor = 4. | | Jika PK=1, maka skor = 3 | | | | | | Tidak ada skor 0. |
| 5.2 Peninjauan Kurikulum | 5.2.1 Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir | Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dengan memperhatikan visi, misi dan umpan balik PS | | Pengembangan dilakukan bekerja sama dengan PT lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dengan memperhatikan visi, misi dan umpan balik PS | Pengembangan mengikuti perubahan di PT lain yang disesuaikan dengan visi, misi dan umpan balik PS | | | Pengembangan mengikuti perubahan di PT lain yang tanpa penyesuaian | | Tidak pernah melakukan peninjauan kurikulum |
|  | 5.2.2 Hasil peninjauan kurikulum terhadap matakuliah, GBRP, silabus/SAP dan buku ajar | Peninjauan kurikulum dilengkapi dengan matakuliah, GBRP, silabus/SAP dan buku ajar | | Peninjauan kurikulum dilengkapi dengan matakuliah, GBRP, silabus/SAP tanpa buku ajar | Peninjauan kurikulum dilengkapi hanya dengan matakuliah dan Silabus/SAP | | | Peninjauan kurikulum hanya pada matakuliah tanpa GBRP, silabus/SAP dan buku ajar | | Tidak ada peninjauan kurikulum |
| 5.3 Pelaksanaan proses pembelajaran | 5.3.1.1.1 Mekanisme penyusunan dan pengembangan kurikulum | Sesuai dengan standar kompetensi sudah berorientasi pada masa depan | | Sesuai dengan standar kompetensi sudah berorientasi pada masa kini | Sesuai dengan standar kompetensi sudah berorientasi pada masa lalu | | | Tidak sesuai dengan standar kompetensi | | Tidak memiliki standar kompetensi |
|  | 5.3.1.1.2 Struktur kurikulum yang menggunakan metode   1. Perkuliahan 2. Diskusi 3. Tutorial 4. Praktikum 5. Kajian Kritis | Metode perkuliahan mencakup 5 metode | | Metode perkuliahan mencakup 4 metode | Metode perkuliahan mencakup 3 metode | | | Metode perkuliahan mencakup 2 metode | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.3.1.1.3 Kesesuaian antara kurikulum dengan visi dan misi. | Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian visi dan misi | | Susunan kurikulum mendukung pencapaian visi dan misi | Susunan kurikulum cukup mendukung pencapaian visi dan misi | | | Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian visi dan misi | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.3.1.1.4 Kesesuaian antara kurikulum dengan perkembangan IPTEKS | Susunan kurikulum sangat mendukung perkembangan IPTEKS | | Susunan kurikulum mendukung perkembangan IPTEKS | Susunan kurikulum cukup mendukung perkembangan IPTEKS | | | Susunan kurikulum kurang mendukung perkembangan IPTEKS | | Tidak ada skor 0. |
| 5.3.1.1 mekanisme dan proses penyusunan materi kuliah dan monitoring perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi kuliah | 5.3.1.2.1 Mekanisme penyusunan materi perkuliahan | Materi perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam 1 bidang ilmu dengan memperhatikan masukkan dari dosen atau pengguna lulusan | | Materi perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam 1 bidang ilmu dengan memperhatikan masukkan dari dosen lain saja | Materi perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam 1 bidang ilmu. | | | Materi perkuliahan hanya disusun oleh pengajar tanpa melibatkan dosen lain | | Tidak ada mekanisme monitoring |
|  | 5.3.1.2.2 Mekanisme monitoring, pengkajian dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester melalui   1. kehadiran mahasiswa 2. kehadiran dosen 3. kesesuaian materi kuliah | Jika monitoring 3 aspek, maka skor = 4 | | Jika monitoring 2 aspek (a+b), maka skor = 3 | Jika monitoring 1 aspek a/b, maka skor = 2 | | | Tidak ada skor 1 dan 0. | | |
|  | 5.3.1.3 contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian | Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik dan sesuai dengan GBRP/SAP | | Empat dari lima contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBRP/SAP | Dua dari tiga contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBRP/SAP | | | Hanya satu contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBRP/SAP | | Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBRP/SAP |
| 5.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran | 5.3.2.1 pelaksanaan *scl* dan *pbl* sebagai strategi/pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan dan konsistensi implementasinya. | Melaksananakan *scl* dan *pbl* sebagai strategi/pendekatan pembelajaran, dan diterapkan secara konsisten | | Melaksananakan *scl* dan *pbl* sebagai strategi/pendekatan pembelajaran, dan sebagian besar diterapkan secara konsisten | | Melaksananakan *scl* dan *pbl* sebagai strategi/pendekatan pembelajaran, dan sebagian diterapkan secara konsisten | | Melaksananakan *scl* dan *pbl* sebagai strategi/pendekatan pembelajaran, dan belum diterapkan secara konsisten | | Tidak melaksanakan *scl* dan *pbl* |
|  | 5.3.2.2 Penjelasan strategi penilaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan dan konsistensi implementasi, serta persyaratan kelulusannya (berdasarkan Student Centered Learning/SCL) | Penilaian hasil pembelajaran meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku secara sangat konsisten. | | Penilaian hasil pembelajaran meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku secara konsisten. | | Penilaian hasil pembelajaran meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku secara cukup konsisten. | | Penilaian hasil pembelajaran meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku secara tidak konsisten. | | Tidak ada skor 0. |
|  | * + - 1. Konsistensi pelaksanaan GBRP dan SAP | Seluruh GBRP dan SAP dilaksanakan secara konsisten | | Sebagian besar GBRP dan SAP dilaksanakan secara konsisten | | Sebagian GBRP dan SAP dilaksanakan secara konsisten | | GBRP dan SAP dilaksanakan secara tidak konsisten | | Tidak ada skor 0. |
| 5.3.3 Praktikum Kesmas | 5.3.3.1 Jenis dan jumlah praktikum yang **mendukung** ketercapaian kompetensi utama   1. Biomedik 2. Epidemiologi 3. Kesehatan Lingkungan 4. Audio Visual 5. Biostatistik 6. Kesehatan Kerja 7. Gizi | Memenuhi 7 jenis praktikum | | Memenuhi praktikum nomor 1-5 ditambah satu praktikum lain (6 atau 7) | | Memenuhi praktikum nomor 1-5 | | Memenuhi 1-4 jenis praktikum dari praktikum nomor 1-5 | | Tidak memiliki praktikum |
|  | 5.3.3.2 Kualitas pelaksanaan praktikum   1. Buku petunjuk praktikum 2. Peralatan praktikum 3. Ketersediaan bahan 4. Laboran/ teknisi 5. APD 6. Berita acara praktikum   Catatan: yang dinilai berdasarkan laboratorium yang digunakan  Dipertimbangkan | Bila jumlah laboratoium yang digunakan memiliki 6 poin | | Bila jumlah laboratoium yang digunakan memiliki poin 1-5 | | Bila jumlah laboratoium yang digunakan memiliki poin 1-4 | | Bila jumlah laboratoium yang digunakan memiliki poin 1-3 | | Tidak memiliki |
|  | 5.3.3.3 Jenis dan jumlah praktikum peminatan yang mendukung kemampuan kerja dalam capaian pembalajaran  Catatan: bobot minimal 3 sks, memenuhi 126 jam kegiatan (pembekalan 1 minggu, pelaksanaan 2 minggu, pelaporan 1 minggu) | Memenuhi persyaratan 3 sks dan 4 Minggu pelaksanaan kegiatan | | memenuhi persyaratan 3 sks tetapi pelaksanaan kegiatan < 4 Minggu | | Ada praktikum peminatan namun tidak memenuhi syarat sks dan waktu pelaksanaan kegiatan | | | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.3.3.4 Jenis dan jumlah praktikum yang mendukung keunikan PS | Ada praktikum | | Tidak ada nilai 1-3 | | | | | | Tidak ada praktikum |
| 5.4 Pembimbingan Akademik dan Pembimbingan Skripsi | 5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik per semester. | Jika RMD ≤ 20, maka skor = 4. | | Jika 20 < RMD< 60, maka skor = 6 – (RMD /10). | | | | | | Jika RMD ≥ 60, maka skor = 0.  Atau tidak ada perwalian |
|  | 5.4.2 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester (= PP)  Catatan:  Penilaian didasarkan pada jawaban kolom (4) dari Tabel 5.4.1. | Jika PP ≥ 3, maka skor = 4. | | Jika 0 < PP < 3, maka skor = PP + 1. | | | | | | Jika PP = 0, maka skor = 0. |
| 5.5 Pembimbingan Skripsi | 5.5.1 Ketersediaan panduan pembimbingan Penelitian/ Skripsi /Karya Tulis Ilmiah, sosialisasi,dan konsistensi pelaksanaannya. | Ada panduan tertulis yang sudah disosialisasikan serta dilaksanakan dengan konsisten. | | Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten. | | Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten. | | Ada pembimbingan tanpa panduan | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.5.2.1 Kualifikasi akademik dosen pembimbing Penelitian/ Skripsi/Karya Tulis Ilmiah. | Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya. | | Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya. | | Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya. | | Sebagian besar dosen pembimbing *belum* berpendidikan minimal S2 dan tidak sesuai dengan bidang keahliannya. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.5.2.2 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing Penelitian/ Skripsi/Karya Tulis Ilmiah (=RMS). | Jika RMS ≤ 4, maka skor = 4. | | Jika 4 <RMS<20, maka skor = 5 – (RMS /4). | | | | | | RMS ≥ 20 atau RMS= 0, maka skor = 0. |
|  | 5.5.2.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian/ Skripsi/Karya Tulis Ilmiah (=RPS) | Jika RPS >8, maka skor = 4. | | Jika 0 <RPS<8, maka skor = (3 + RPS)/3. | | | | | | Jika RPS= 0, maka skor = 0. |
| 5.6 Upaya Perbaikan Pembelajaran | 5.6 Upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya  Catatan:   1. Materi 2. Metode pembelajaran 3. Penggunaan teknologi pembelajaran 4. Cara-cara evaluasi | Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan | | Upaya perbaikan dilakukan untuk tiga dari empat dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan | Upaya perbaikan dilakukan untuk dua dari empat dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan | | | Upaya perbaikan dilakukan untuk satu dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan | | Tidak ada perbaikan |
| 5.7Upaya peningkatan suasana akademik: kebijakan tentang suasana akademik, ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan | 5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik). | Ada dokumen yang lengkap tentang suasana akademik, dan dilaksanakan dengan konsisten. | | Ada dokumen yang lengkap tentang suasana akademik, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten. | | Ada dokumen tentang suasana akademik, namun kurang lengkap. | | Tidak ada dokumen tentang suasana akademik. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika. | Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dukungan dana sangat memadai. | | Tersedia, milik sendiri, lengkap dan dukungan dana memadai. | | Tersedia cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai. | | Prasarana dan sarana kurang, demikian pula dengan dukungan dana. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll). | Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik. | | Upaya baik, namun hasilnya baru cukup | | Cukup dalam upaya dan hasilnya. | | Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak. | | Tidak ada upaya |
|  | 5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen | Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik | | Upaya baik dan hasilnya baru cukup | | Cukup dalam upaya dan hasil | | Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak tampak | | Tidak ada skor 0. |
|  | * + 1. Pengembangan perilaku kecendekiawan   Bentuk kegiatan antara lain dapat berupa   1. Kegiatan penanggulangan kemiskinan 2. Pelestarian lingkungan 3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat 4. Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, social, budaya dan lingkungan lainnya | Kegiatan yang dilakukan sangat menunjang penegmbangan perilaku kecendekiawanan | | Kegiatan yang dilakukan menunjang penegmbangan perilaku kecendekiawanan | | Kegiatan yang dilakukan cukup menunjang penegmbangan perilaku kecendekiawanan | | Kegiatan yang dilakukan tidak menunjang penegmbangan perilaku kecendekiawanan | | Tidak ada skor 0. |
|  | 5.7.6 Pengembangan sikap profesional, mencakup aspek:  (1) Etika Kesehatan masyarakat  (2) Kemampuan kerjasama dalam tim  (3) Hubungan tenaga kesehatan masyarakat dengan masyarakat | Ada panduan yang lengkap tentang ketiga aspek, dan dilaksanakan dengan konsisten. | | Ada panduan yang lengkap tentang ketiga aspek, namun tidak dilaksanakan dengan konsisten. | | Ada panduan, namun tidak lengkap. | | Tidak ada panduan. | | Tidak ada skor 0. |
| 5.8 Kepustakaan | 5.8.1 Kesesuaian pustaka dengan topik GBRP dan SAP, keterkinian dan ketersediaan pustaka, minimum 2 buku acuan.  Catatan:  Asesor mencari bukti ketersediaan dan aksesibilitas. | Semua judul topik yang ada pada mata kuliah sesuai, tersedia dan terbaru. | | Semua judul topik yang ada pada mata kuliah sesuai dan tersedia, tetapi beberapa tidak terbaru. | | Beberapa judul topik yang ada pada mata kuliah tidak sesuai dan atau beberapa tidak tersedia. | | Sebagian besar judul topik yang ada pada mata kuliah sesuai dan atau tidak tersedia. | | Semua judul topik yang ada pada mata kuliah tidak sesuai/tidak tersedia |
|  | 5.8.2 Jumlah buku ajar/modul pada mata kuliah pada semester berjalan.  PMK  = Persentase banyaknya buku ajar ditinjau semester terakhir.  Catatan:  Periksa ada atau tidak ada | Jika PMK ≥ 75%, maka skor = 4. | | Jika 0 <PMK< 75%, maka skor = 1 + (4 x PMK ). | | | | | | Jika PMK = 0, maka skor = 0. |

**Standar 6. PeMBIAYAAN, Sarana DAN Prasarana, SERTA SISTEM INFORMASI**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SANGAT BAIK** | **BAIK** | | **CUKUP** | | | **KURANG** | | **SANGAT KURANG** |
| **4** | **3** | | **2** | | | **1** | | **0** |
| 6.1 Pengelolaan Dana | 6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana. | Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana. | Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana. | | Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Sekolah Tinggi. | | | Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/ Sekolah Tinggi. | | Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana. |
| 6.2 Perolehan dan Alokasi Dana | 6.2.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana ( PDM) | Untuk PTN  Jika PDM ≤ 33%, maka skor = 4. | Jika 33% <PDM≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PDM)] / 67. | | | | | | | |
| Untuk PTS  Jika PDM ≤ 66%, maka skor = 4. | Jika 66% <PDM≤ 100%, maka skor = [134 – (100 x PDM)] / 17. | | | | | | | |
| 6.2.1.2 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)  DOP = Dana (juta Rp) untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat). | Untuk PTN  Jika 15 ≤ DOP ≤ 30 atau  jika DOP> 30 dan PDM ≤ 33%, maka skor = 4. | Jika DOP< 15, maka skor = (4 x DOP)/ 15.  Jika 30 <DOP< 50, maka skor = 7 – (DOP / 10).  Jika DOP ≥ 50, maka skor = 2. | | | | | | | |
| Untuk PTS  Jika 15 ≤ DOP ≤ 30 atau  jika DOP> 30 dan PDM ≤ 66%, maka skor = 4. |
| 6.2.1.3 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll)  Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.  DINV = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 6.2.1). | Jika DINV ≥ 30%, maka skor = 4. | Jika 0 <DINV< 30%, maka skor = 1 + (10 x DINV ). | | | | | | | Jika DINV = 0%, maka skor = 0. |
|  | 6.2.2 Penggunaan dana penelitian tiga tahun terakhir.  DPNL = Rata-rata dana penelitian (juta rupiah) per dosen tetap per tahun. | Jika DPNL ≥ 7.5 juta, maka skor = 4. | Jika 0 < DPNL< 7.5 juta, maka skor = 1 + (4 x DPNL)/10. | | | | | | | Jika DPNL = 0, maka skor = 0. |
|  | 6.2.3 Penggunaan dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.  DPKM = Rata-rata dana pengabdian (juta rupiah) kepada masyarakat per dosen tetap per tahun. | Jika DPKM ≥ 3 juta, maka skor = 4. | Jika 0 < DPKM< 3 juta, maka skor = 1 + DPKM. | | | | | | | Jika DPKM = 0, maka skor = 0. |
| 6.3 Prasarana dan Sarana | 6.3.1 Ruang kerja dosen, luas dan fasilitasnya.  Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik. | Luas ruang dosen ≥ 4 m2 dengan fasilitas meja, lemari file, fasilitas komputer, disertai dengan fasilitas internet. | Luas ruang dosen ≥ 4 m2 dengan fasilitas meja, lemari file, fasilitas komputer, namun tanpa fasilitas internet. | Luas ruang dosen ≥ 4 m2 dengan fasilitas meja, lemari file, ada fasilitas komputer namun tidak untuk setiap dosen. | | | Luas ruang dosen < 4 m2. | | | Tidak ada ruang dosen. |
|  | 6.3.2 Ketersediaan prasarana berupa ruang kuliah, tutorial, laboratorium, dll  Luas ruang kuliah per mahasiswa per sesi  (= LRK) | Jika LRK≥ 1 m2, maka skor = 4. | Jika LRK< 1 m2, maka skor = 1 + (3 x LRK). | | | | | | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.3.2.1 Kelayakan sarana dan prasarana laboratorium biomedik  luas ruangan minimal 24M2  peralatan standar apa saja:   1. Spektrophotometer, 2. Alat Desktruksi 1 set, 3. Hot Plate, 4. Oven Biasa dan Vacum, 5. Tanur, 6. Neraca Analitik, 7. Pompa Vacum, 8. Desicator, 9. Ruang Asam, dan 10. Alat Ekstraksi 1 set | \*\*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan >= 10 jenis peralatan standar. | \*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan 7-9 jenis peralatan standar. | | \*Luas ruangan lab minimal 24 M2 dan peralatan 6 jenis peralatan standar. | | | \* Luas ruangan lab < 24 M2 dan peralatan < 5 jenis peralatan standar. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.3.2.2 Kelayakan sarana dan prasarana laboratorium epidemiologi  luas ruangan minimal 24M2  Peralatan standar:   1. Mikroskop, 2. Bunsen, 3. Softclick, 4. Blood lanceto 5. Slide Glass, dan 6. Cover | \*\*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan >= 6 jenis peralatan standar | \*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan 4-5 jenis peralatan standar. | | \*Luas ruangan lab minimal 24 M2 dan peralatan 2-3 jenis peralatan standar. | | | \* Luas ruangan lab < 24 M2 dan peralatan < 2 jenis peralatan standar. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.3.2.3 Kelayakan sarana dan prasarana laboratorium kesehatan lingkungan  Luas ruangan minimal 24M2  peralatan standar:   1. Auto Clave, 2. Incubator, 3. Colony Counter, 4. Spectro Photomerer Dr 2800, 5. Turbidimeter, Botol Sampel, 6. Ceraca Analitik, 7. Mikroskop 8. Comperator pH, dan 9. Bunsen. | \*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan >= 9 jenis peralatan standar | \*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan 8-6 jenis peralatan standar. | | \*Luas ruangan lab minimal 24 M2 dan peralatan 3-5 jenis peralatan standar. | | | \* Luas ruangan lab < 24 M2 dan peralatan < 2 jenis peralatan standar. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.3.2.4 Kelayakan sarana dan prasarana laboratorium kesehatan kerja  Luas ruangan minimal 24M2  peralatan standar:   1. Lux Meter, 2. Sound Level Meter, 3. Vibration Meter, 4. Noice Desimeter, 5. Alat pelindung meter, 6. Heat Stress Monitor, 7. Hygrometer, dan 8. Anemometer | \*\*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan >= 8 jenis peralatan standar | \*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan 5-7 jenis peralatan standar. | | \*Luas ruangan lab minimal 24 M2 dan peralatan 3-4 jenis peralatan standar. | | | \* Luas ruangan lab < 24 M2 dan peralatan < 2 jenis peralatan standar. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.3.2.5 Kelayakan sarana dan prasarana laboratorium gizi  luas ruangan 24 m2  Peralatan standar:   1. Alat Ekstraksi 1 set, 2. Hemoglobin Meter, 3. Length Board, 4. Pita Lila, Timbangan Seca, 5. Microtice, Skinfold Caliper | \*\*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan >= 5 jenis peralatan standar | \*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan 3-4 jenis peralatan standar. | | \*Luas ruangan lab minimal 24 M2 dan peralatan 2 jenis peralatan standar. | | | \* Luas ruangan lab < 24 M2 dan peralatan < 2 jenis peralatan standar. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.3.2.6 Kelayakan sarana dan prasarana laboratorium audio visual  luas ruangan mi imal 24 m2  Peralatan standar;   1. Kamera digital maual & auto, 2. Kamera Video Standar film, 3. Computer dengan perangkat lunak desian 4. Perangkat edit Media 5. Meja Gambar desain, 6. Stand flipchart, 7. Peralatan elektronik untuk pembelajaran komunikasi oral, 8. Audio dan video system | \*\*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan >= 8 jenis peralatan standar. | \*Luas ruangan lab > 24 M2 dan peralatan 5-7 jenis peralatan standar. | | \*Luas ruangan lab minimal 24 M2 dan peralatan 3-4 jenis peralatan standar. | | | \* Luas ruangan lab < 24 M2 dan peralatan < 2 jenis peralatan standar. | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.3.2.7 Kelayakan sarana dan prasarana laboratorium komputer  Luas ruangan 24 M2  Peralatan standar:   1. Komputer set sebanyak 25 set, dengan pernagkat lunak program SPSS-pc, STATA, Epi Info, manejemen keuangan, dan akuntansi | \*\*Luas ruangan lab > 24 M2 dan komputer >= 25 + 3 program | \*Luas ruangan lab > 20 M komputer < 25 dan 3 Program | | \*Luas ruangan lab < 10 M2 dan komputer < 10 dan 2 Program | | | \*Luas ruangan lab < 5 M2 dan komputer <5 dan 1 Program | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.3.3 Keberadaan dan kelayakan ruang laboratorium penelitian. | Ada ruang laboratorium penelitian dengan fasilitas yang sangat lengkap. Mahasiswa memiliki akses menggunakan fasilitas laboratorium ini. | Ada ruang laboratorium penelitian dengan fasilitas yang cukup lengkap. Mahasiswa memiliki akses menggunakan fasilitas laboratorium ini. | | Ada ruang laboratorium penelitian, tetapi mahasiswa tidak memiliki akses menggunakan fasilitas laboratorium 3 ini. | | | Tidak ada ruang laboratorium penelitian. | | Tidak ada skor 0. |
| 6.4 Laboratorium Lapangan | 6.4.1 Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan primer   1. Puskesmas 2. Posyandu 3. Polindes 4. Poskesdes   Catatan: Lampirkan perjanjian kerjasama atau bukti lain serta jumlah maksimum daya tampung mahasiswa | Terdapat 4 sarana pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa | Terdapat 3 sarana pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa | | Terdapat 2 sarana pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa | | | Terdapat 1 sarana pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.4.2 Pemakaian Rumah sakit dalam aspek:   1. Komitmen RS terhadap pembelajaran 2. manajemen dan administrasi, 3. sumber daya manusia 4. penunjang pendidikan 5. kurikulum dan pelaksanaan pendidikan   setiap aspek diberi skor: 4 jika sangat baik, 3 jika baik, 2 jika cukup, 1 jika kurang  Skor akhir= jumlah skor semua aspek / 5 | Skor = Skor akhir | | | | | | | | Tidak ada skor 0. |
|  | 6.4.3 Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan lain (Spk)   1. Dinas Kesehatan 2. BPOM 3. BTKL 4. LAB Kesda 5. Bapelkes 6. KKP 7. Balai Hyperkes dll   harus memadai untuk menjamin tercapainya kompetensi ilmu kesehatan masyarakat.  Spk= Banyaknya fasilitas yang tersedia dan dimanfaatkan | Jika Spk > 7 maka skor = 4 | Jika Spk < 7, maka skor = (4 x Spk) / 7 | | | | | | | |
|  | 6.4.4 Prasarana lain untuk kegiatan kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa (Skkm)   1. tempat olah raga 2. ruang bersama 3. ruang himpunan mahasiswa 4. poliklinik 5. tempat ibadah 6. kantin   setiap aspek diberi skor: 4 jika sangat baik, 3 jika baik, 2 jika cukup, 1 jika kurang  Skor akhir= jumlah skor semua aspek / 6 | Skor = Skor akhir | | | | | | | | |
| 6.5 Bahan Pustaka | 6. 5.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks.  Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan) | Jika jumlah judul ≥400, maka skor = 4. | Jika jumlah judul < 400, maka skor = (jumlah judul)/100. | | | | | | | |
|  | 6.5.1.2 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi.  Catatan: jurnal ilmiah dianggap lengkap jika tersedia volume minimal dalam 3 tahun terakhir (cetak/elektronik) | Memiliki 3 judul jurnal lengkap | Memiliki 2 judul jurnal lengkap | | Tidak ada skor 0 - 2 | | | | | |
|  | 6.5.1.3 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional yang terindeks.  Catatan: jurnal ilmiah dianggap lengkap jika tersedia volume minimal dalam 3 tahun terakhir (cetak/elektronik) | Memiliki 3 judul jurnal lengkap | Memiliki 2 judul jurnal lengkap | | Memiliki 1 judul jurnal lengkap | | | Memiliki junal namun terbitannya tidak lengkap | | Tidak ada skor 0 |
|  | 6.5.1.4 Bahan pustaka berupa prosiding seminardalam tiga tahun terakhir.  JPROS = Banyaknya prosiding seminar | Jika JPROS ≥ 9, maka skor = 4. | Jika JPROS < 9, maka skor = 1 + (JPROS) / 3. | | Memiliki 1 judul jurnal lengkap | | | Memiliki junal namun terbitannya tidak lengkap | | Tidak memiliki jurnal |
|  | 6. 5. 1. 5 Bahan pustaka berupa skripsi, tesis dan disertasi  Jstd = Jumlah skripsi, tesis dan disertasi | Jika Jstd ≥ 200, maka skor = 4. | Jika Jstd < 200, maka skor = 2 + Jstd / 100 | | | | | | | Tidak memiliki jurnal |
|  | 6.5.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya. | Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya atau ada akses ke *e-library.* | Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya. | | | Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal. | | Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal. | Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses. | |
| 6.6. Sistem informasi | 6.6.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan program studi untuk proses pembelajaran (*hardware* dan *software*) | Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal). | Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas). | | | Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya. | | Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses namun baik fasilitasnya. |  | |
|  | 6.6.2 Pengelolaan administrasi terkait jenis data  Penilaian didasarkan atas aturan berikut:  1: Data ditangani secara manual  2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan  3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)  4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)  Skor akhir =  [(A x 1) + (B x 2) + (C x 3) + (D x 4)] /11 | Skor = skor akhir | | | | | | | | |
|  | 6.6.3 Kemudahan akses internet di program studi.  BW = *bandwidth*( Mbps/ mahasiswa). | Jika BW ≥ 0.75, maka skor = 4. | Jika BW < 0.75, maka skor = 1 + (4 x BW). | | | | | Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan. | | |

**Standar 7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, DAN KERJASAMA**

| ELEMEN PENILAIAN | DESKRIPTOR | HARKAT DAN PERINGKAT | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SANGAT BAIK | BAIK | CUKUP | | | KURANG | SANGAT  KURANG |
| 4 | 3 | 2 | | | 1 | 0 |
| 7.1 Penelitian | 7.1.1 Keberadaan *road map* penelitian dan dukungan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kesehatan, serta pelaksanaannya. | Ada *road map* penelitian dan didukung sarana prasarana sangat lengkap, didukung sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kesehatan, serta pelaksanaannya | Ada *road map* penelitian dan didukung dengan sarana prasarana lengkap, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kesehatan, serta pelaksanaannya | Ada *road map* penelitian didukung cukup sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kesehatan, serta pelaksanaannya | | | Tidak ada *road map* ataujika ada kurang didukung oleh sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kesehatan, serta pelaksanaannya | Tidak ada skor 0. |
|  | 7.1.2 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:  NK = Nilai kasar =  Keterangan:  na =Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu  nb =Jumlah penelitian dengan biaya luar PS yang sesuai bidang ilmu  nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu  f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS. | Jika NK ≥ 1, maka skor = 4. | Jika 0 < NK < 1, maka skor = 1 + (3 x NK). | | | | | Jika NK = 0, maka skor = 0. |
|  | 7.1.3 Mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:    NK = Nilai kasar = (A/B)  A = jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen pada tahun terakhir (TS).  B = jumlah mahasiswa yang mengambil tugas akhir pada TS. | Jika NK ≥ 25%, maka skor = 4. | Jika 0 < NK < 25%, maka skor = 1 + (12 x NK). | | | | | Jika NK = 0, maka skor = 0. |
|  | 7.1.4 Persentase Penelitian Program Studi selama tiga tahun terakhir yang sesuai *Road Map* (Pps)  Penilaian dilakukan dengan penghitungan dalam bentuk persentase jumlah penelitian yang sesuai Road Map terhadap total penelitian  Catatan: jumlah total judul penelitian dapat dilihat dibutir 7.1.2 | Jika Pps > 80 %, maka skor 4 | Jika Pps < 80%, maka skor = 1 + (15 x Pps) / 4 | | | | | |
|  | 7.1.5 Penelitian program studi selama tiga tahun terakhir yang menunjang interprofesional | 4 judul penelitian atau lebih | 3 judul penelitian | 2 judul penelitian | | | 1 judul penelitian | Tidak ada penelitian |
|  | 7.1.6 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:  NK = Nilai kasar =  Keterangan:  na = Jumlah keterlibatan dosen tetap dalam penulisan artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu  nb = Jumlah keterlibatan dosen tetap dalam penulisan artikel ilmiah tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu  nc = Jumlah keterlibatan dosen tetap dalam penulisan karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu  f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS | Jika NK ≥ 6, maka skor = 4. | Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK) / 2. | | | | | Jika NK = 0, maka skor = 0. |
|  | 7.1.7 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh hak paten atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional / internasional dalam tiga tahun terakhir. | Memiliki satu atau lebih karya yang memperoleh hak paten atau dua karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional / internasional. | Memiliki satu karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional / internasional. | | Tidak ada karya yang memperoleh hak paten atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional atau internasional. | Tidak ada skor 1 dan 0. | | |
|  |
|  | 7.1.8 Upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong kegiatan penelitian dan publikasi.  Insitusi mengupayakan hal-hal berikut:   1. Adanya unit pengelola penelitian dan sistem pembinaan 2. Menyediakan pelatihan SDM yang profesional, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan. 3. Mengembangkan dan membina jejaring Penelitian. 4. Mencari berbagai sumber dana penelitian. | Ada kebijakan dan upaya untuk keempat aspek. | Kebijakan dan upaya untuk tiga dari empat aspek. | | Kebijakan dan upaya untuk satu atau dua dari empat aspek. | Tidak ada kebijakan dan upaya. | | Tidak ada skor 0. |
| 7.2 Kegiatan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat | 7.2.1 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun.  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:  NK = Nilai kasar =  Keterangan:  na = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu  nb = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu  nc = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu  f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS | Jika NK ≥ 1, maka skor = 4. | Jika 0 < NK < 1, maka skor = 1 + (3 x NK). | | | | | Jika NK = 0, maka skor = 0. |
|  | 7.2.2 Persentase Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi selama tiga tahun terakhir yang sesuai *road map* penelitian (PPKM)  Penilaian dilakukan dengan penghitungan dalam bentuk persentase jumlah PkM yang sesuai *road map* penelitian terhadap total PkM  Catatan: jumlah total judul PkM dapat dilihat dibutir 7.2.2 | Jika PPKM > 50 %, maka skor 4 | Jika PPKM < 50%, maka skor = 1 + (6 x PPKM) | | | | |  |
|  | 7.2.3 Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) program studi selama tiga tahun terakhir yang menunjang interprofesional | 4 kegiatan atau lebih | 3 kegiatan | 2 kegiatan | | | 1 kegiatan | Tidak ada kegiatan |
|  | 7.2.4 Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).  PKM = (A / B) x 100% | Jika PKM > 25%, maka skor = 4 | Jika PKM < 25%, maka skor = 1 + (12 x PKM) | | | | | |
|  | 7.2.5 Sistem pengelolaan dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong pengabdian kepada masyarakat di Prodi  Insitusi mengupayakan hal-hal berikut:   1. Adanya unit pengelola PkM dan sistem pembinaan 2. Menyediakan pelatihan SDM yang profesional, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya PkM secara berkelanjutan. 3. Mengembangkan dan membina jejaring PkM. 4. Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.   Mencari berbagai sumber dana PkM. | Kebijakan dan upaya untuk ke-empat aspek. | Kebijakan dan upaya untuk tiga dari empat aspek. | Kebijakan dan upaya untuk satu atau dua dari empat aspek. | | | Tidak ada kebijakan dan upaya. | Tidak ada skor 0. |
| 7.3 Kerjasama | 7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan institusi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.  Catatan; | Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, mencakup tridharma PT, jumlah memadai serta relevan dengan bidang keahlian PS. | Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, mencakup dua dari tridharma PT, jumlah cukup serta relevan dengan bidang keahlian PS | Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, mencakup salah satu dari tridharma PT, jumlah cukup serta relevan dengan bidang keahlian PS | | | Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri. | Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama |
|  | 7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan institusi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.  Catatan;  Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS | Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, mencakup tridharma PT, jumlah memadai serta relevan dengan bidang keahlian PS. | Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, mencakup dua dari tridharma PT, jumlah cukup serta relevan dengan bidang keahlian PS | Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, mencakup salah satu dari tridharma PT, jumlah cukup serta relevan dengan bidang keahlian PS | | | Tidak ada skor 1 | Tidak ada skor 0. |